

ABSTRAK

FAKTOR RISIKO KEJADIAN HIPERTENSI PADA RUKUN NELAYAN DI DESA PALANG

Oleh:

SHAFIRA SALSA ADINDA
NIM. P27820522042

Masalah hipertensi di kalangan masyarakat pesisir, khususnya para nelayan, menjadi isu kesehatan yang mendesak untuk ditangani. Tingginya angka prevalensi hipertensi di kelompok ini menimbulkan kekhawatiran karena dampaknya yang serius terhadap kualitas hidup dan produktivitas nelayan. Di Desa Palang, nelayan menghadapi berbagai faktor risiko yang dapat dikendalikan, seperti konsumsi makanan tinggi natrium, kebiasaan minum alkohol, tingkat stres yang tinggi, serta kurangnya aktivitas fisik, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kejadian hipertensi.

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban menunjukkan tren peningkatan jumlah penderita hipertensi di Kecamatan Palang selama dua tahun terakhir. Pada tahun 2022 tercatat 11.461 penderita, dan angka ini naik menjadi 11.512 pada tahun 2023. Kenaikan ini menandakan perlunya perhatian lebih dalam upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi di wilayah tersebut, terutama di kalangan nelayan yang rentan terhadap faktor risiko tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analitik korelasi dengan desain cross-sectional untuk mengkaji hubungan antara faktor risiko yang dapat dikendalikan dengan kejadian hipertensi pada anggota Rukun Nelayan di Desa Palang. Sampel sebanyak 80 nelayan dipilih melalui teknik stratified purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, pengukuran tekanan darah, dan lembar observasi, kemudian dianalisis dengan uji chi-square untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa mayoritas responden berusia 20–35 tahun, dengan hampir separuh memiliki riwayat keluarga hipertensi, dan sebagian besar mengalami hipertensi. Faktor risiko utama yang ditemukan meliputi pola konsumsi makanan tidak sehat, konsumsi alkohol berlebihan, tingkat stres tinggi, dan kurangnya aktivitas fisik. Analisis menunjukkan hubungan signifikan antara pola makan dan kejadian hipertensi. Temuan ini menegaskan pentingnya intervensi edukasi kesehatan, perubahan gaya hidup, dan pengelolaan stres untuk menurunkan prevalensi hipertensi di komunitas nelayan. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi faktor risiko lain serta mengembangkan program intervensi berbasis komunitas.

Kata kunci: Hipertensi, Nelayan, dan Faktor Risiko

ABSTRAK

RISK FACTORS FOR HYPERTENSION INCIDENCE AMONG FISHERMEN GROUPS IN PALANG VILLAGE

Oleh:

SHAFIRA SALSA ADINDA
NIM. P27820522042

The problem of hypertension among coastal communities, particularly fishermen, is an urgent health issue that requires addressing. The high prevalence of hypertension in this group raises concerns due to its serious impact on the quality of life and productivity of fishermen. In Palang Village, fishermen face various controllable risk factors, such as high-sodium diets, alcohol consumption, high stress levels, and lack of physical activity, all of which contribute to the increased incidence of hypertension.

Data from the Tuban Regency Health Office shows an increasing trend in the number of hypertension sufferers in Palang District over the past two years. In 2022, 11,461 cases were recorded, and this figure rose to 11,512 in 2023. This increase indicates the need for greater attention to hypertension prevention and control efforts in the region, particularly among fishermen who are vulnerable to this risk factor.

This study used a correlational analytic approach with a cross-sectional design to examine the relationship between controllable risk factors and the incidence of hypertension among members of the Fishermen's Association (Rukun Nelayan) in Palang Village. A sample of 80 fishermen was selected using a stratified purposive sampling technique. Data were collected using questionnaires, blood pressure measurements, and observation sheets, then analyzed using the chi-square test to determine the relationship between variables.

The results revealed that the majority of respondents were aged 20–35, with nearly half having a family history of hypertension, and most of them experiencing hypertension. Key risk factors identified included unhealthy dietary patterns, excessive alcohol consumption, high stress levels, and lack of physical activity. The analysis demonstrated a significant association between dietary patterns and the incidence of hypertension. These findings underscore the importance of health education interventions, lifestyle changes, and stress management to reduce the prevalence of hypertension in fishing communities. Further research is recommended to explore other risk factors and develop community-based intervention programs.

Keywords: Hypertension, Fishermen, and Risk Factors